

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang dideskripsikan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Dalam proses penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 3

bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kehadiran dari peneliti itu sendiri. Peneliti sangatlah berperan dalam penelitian ini, karena peneliti diibaratkan sebagai alat yang mampu berhubungan langsung dengan responden atau objek dalam memahami permasalahan dan keadaan nyata yang berkaitan di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif selain sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis juga sebagai pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai *human instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian jelas selanjutnya dikembangkan instrumen penelitian sederhana untuk melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen.

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 72

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., hal. 168

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan (SMAN 1 Rejotangan Tulungagung) untuk memperoleh data sekaligus mengumpulkan data ataupun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian. Kehadiran peneliti berfungsi untuk mengamati strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di sekolah tersebut. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangatlah penting agar bisa menyajikan data yang valid dan dengan keadaan yang sebenarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas 1 Rejotangan Tulungagung. SMAN 1 Rejotangan Tulungagung merupakan salah satu sekolah Negeri yang beralamat di Jl.Raya Buntaran Rejotangan Tulungagung.

Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena dilatarbelakangi oleh letak yang mudah dijangkau oleh peneliti, adanya keunikan serta sesuai topik penelitian, diantaranya:

1. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan
2. Guru PAI disekolah tersebut menerapkan pembiasaan dalam pembelajaran PAI guna menanamkan karakter religius peserta didik
3. Peserta didik di sekolah tersebut memiliki latar belakang perilaku yang berbeda, untuk memperkuat karakter religius dilakukan pembiasaan

melalui pendidikan ibadah seperti sholat dhuha, membaca Al-Qur'an, menghafal surat pendek, dan menghafal asmaul husna agar peserta didik juga terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang terdiri dari segala fakta dan angka yang diperoleh dari pengamatan yang menggambarkan suatu keadaan.<sup>4</sup> Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan suatu keadaan. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data menunjukkan informasi yang didapatkan secara tepat.<sup>5</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.<sup>6</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

<sup>5</sup> Ibid, hal. 129

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 18

ialah data hasil observasi dan wawancara dengan Waka kesiswaan, guru PAI, dan beberapa peserta didik SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang secara langsung tidak dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>7</sup> Data ini digunakan untuk melengkapi data primer, meliputi literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu dengan melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi dan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>8</sup> Metode pengumpulan data ini juga dapat diartikan sebagai cara-cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hal. 54

<sup>8</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi langsung, yaitu peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan dilapangan untuk mendapatkan data yang nyata tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih guna memperoleh suatu informasi mengenai suatu hal.<sup>10</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 145

<sup>10</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 180

terstruktur biasa disebut dengan wawancara baku, sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara mendalam.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang berlangsung saat wawancara. Dalam pengumpulan data, peneliti menggali informasi yang terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik dengan melakukan wawancara pada Guru PAI, Waka Kurikulum dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah data tertulis.<sup>12</sup> Dengan metode dokumentasi ini dapat memperkuat hasil penelitian dan berguna untuk mengetahui data-data yang tertulis maupun data yang lainnya, baik berupa dokumen foto, atau gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, identitas sekolah, visi misi sekolah, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru,

---

<sup>11</sup> Ibid, hal.181

<sup>12</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.

karyawan, peserta didik, sarana prasarana serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data secara bertahap yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi juga berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Langkah ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.<sup>14</sup> Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian tidak akan digunakan dalam data peneliti.

### 2. Penyajian Data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

<sup>14</sup> Ibid, hal.334



Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan sajian data.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa dan teori.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* ....hal. 211

<sup>16</sup> Ibid, hal. 338-345

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti mengadakan pengamatan di lapangan (SMAN 1 Rejotangan Tulungagung) sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan sangat menentukan dalam pengumpulan data., akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>17</sup> Dalam perpanjangan pengamatan juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh dilapangan dicek kembali merupakan data yang benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek data tidak berubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan pengamata ini dapat diakhiri.
2. Ketekunan pengamatan, dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Ketekunan pengamatan juga berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan pengamatan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...., hal. 327

kedalaman.<sup>18</sup> Dalam penelitian, ketekunan pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti selain mengecek data yang sudah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku-buku agar peneliti dapat mengecek data yang sudah diperoleh itu dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi (menggali informasi dari berbagai sumber dengan metode yang sama), Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan data hasil wawancara dari satu narasumber dengan narasumber yang lain dengan pertanyaan yang sama. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dengan data hasil observasi dan juga data dari hasil dokumentasi.
4. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi, dilakukan dengan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama-sama dapat me-*review* persepsi,

---

<sup>18</sup> Ibid, hal.330

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian....*, hal. 7

pandangan dan analisis data yang dilakukan.<sup>20</sup> Usaha ini dilakukan untuk mengecek persamaan dan juga perbedaan pandangan teman-teman sejawat dengan peneliti melalui diskusi tanya jawab dan juga beberapa argumen agar data yang diperoleh bisa diperkuat.

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun penjelasan berbagai tahap ialah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal tentang obyek penelitian.
- b. Meminta surat izin penelitian dari Dekan FTIK IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang, seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan pengamatan ke SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan, ....* hal. 334

- c. Mengumpulkan semua data yang dianggap perlu, melalui metode dokumentasi, seperti data tentang profil sekolah, dan sebagainya.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, peneliti memilih data yang perlu dikumpulkan untuk dianalisis dan dideskripsikan agar didapatkan pemahaman dan hasil penelitian yang utuh tentang Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Selanjutnya menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ditetapkan fakultas.